

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai *explanatory research* yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *survey*. Paradigma yang melandasi penelitian berbentuk paradigma jalur, dengan teknik analisis statistik yang dinamakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Menurut Hair *et al.*, (2006) dengan menggunakan SEM memungkinkan dilakukannya analisis terhadap serangkaian hubungan secara simultan sehingga memberikan efisiensi secara statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Sumber Daya Air Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan belum adanya penelitian mengenai topik ini dalam lingkungan Dinas Sumber Daya Air Kabupaten Bantul. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan September 2016 – Oktober 2016 yang meliputi survey (pembagian kuesioner), dan penyelesaian hasil penelitian dan pembahasan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam pelaksanaan penelitian adalah pegawai Dinas Sumber Daya Air Kabupaten Bantul sebanyak 150 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti oleh karena tidak dimungkinkan mengambil populasi secara keseluruhan, maka pada penelitian ini digunakan sampel sebagai subyek penelitian. Dasar dilakukan penyampelan adalah agar dapat menarik simpulan dengan sejumlah elemen dan populasi sebagai sampel untuk keseluruhan populasi. Manfaat dilakukan penyampelan yaitu: biaya yang lebih murah, keakuratan hasil yang lebih baik, pengumpulan data yang lebih cepat ketersediaan elemen populasi.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah teknik *Structural Equation Modeling* (SEM). Menurut Solimun (2002), beberapa pedoman penentuan besarnya *sample size* untuk SEM diberikan sebagai berikut:

- a. Bila pendugaan parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (*maximum likelihood estimation*)

besar sampel yang disarankan adalah antara 100 hingga 200, dengan minimum sampel adalah 50.

- b. Sebanyak 5 hingga 10 kali jumlah parameter yang ada di dalam model.
- c. Sama dengan 5 hingga 10 kali jumlah variabel manifest (indikator) dari keseluruhan variabel laten.

Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Widayat dan Amirullah (2002) teknik *simple random sampling* masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama. Selanjutnya setiap kemungkinan sampel dari ukuran tertentu ini mempunyai keinginan yang sama untuk dipilih dengan bebas dari setiap elemen lainnya dan sampelnya diperoleh dengan prosedur acak dari kerangka sampling.

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti Sekaran (2011). Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung (data primer) dari pegawai dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada

responden untuk mendapatkan keterangan atau jawaban dalam kuesioner dan pengumpulannya dilakukan pada waktu yang telah disepakati.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel		Indikator	Literatur
Keadilan distributif Karir	Peningkatan karir menggambarkan usaha	Peningkatan karir yang saya dapat ditempat kerja saya telah menggambarkan usaha yang saya lakukan ditempat kerja selama ini	Tjahjono (2008)
	Peningkatan karir sesuai pekerjaan	Peningkatan karir pada diri saya sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan	
Variabel		Indikator	Literatur
	Peningkatan karir menggambarkan apa yang diberikan Peningkatan karir saya di tempat kerja saya menggambarkan apa yang telah saya berikan kepada tempat kerja saya		
	Peningkatan karir sesuai kinerja	Peningkatan karir saya ditempat kerja sesuai dengan kinerja yang saya berikan	
	Peningkatan karir sesuai dengan yang seharusnya	Peningkatan karir yang didapatkan di tempat saya sesuai dengan yang seharusnya	

Keadilan prosedural karir	Prosedur karir diaplikasikan secara konsisten	Prosedur-prosedur karir ditempat kerja telah diaplikasikan secara konsisten	Tjahjono (2008)
	Prosedur karir tidak mengandung bias kepentingan	Prosedur-prosedur karir ditempat kerja saya tidak mengandung bias kepentingan orang-orang tertentu	
	Prosedur karir didasarkan informasi akurat	Prosedur karir ditempat kerja saya didasarkan pada informasi yang akurat	
	Prosedur karir memungkinkan memberikan masukan	Prosedur karir ditempat kerja saya memungkinkan saya untuk memberikan masukan terhadap prosedur karir	
	Prosedur karir diterima baik	Prosedur karir ditempat kerja saya diterima baik oleh karyawan	
	Prosedur karir sesuai standard	Prosedur karir ditempat kerja saya sesuai standard etika dan moral	
	Prosedur karir sesuai harapan	Prosedur karir ditempat kerja saya sesuai dengan harapan saya	
Motivasi intrinsik	Pengakuan dari pimpinan atas prestasi kerja.	Saya bekerja secara maksimal untuk memperoleh prestasi kerja yang baik	Herzberg (2001)
		Saya ingin mendapat pengakuan dari pimpinan atas prestasi kerja yang saya capai.	
	Pengakuan dari rekan kerja atas prestasi kerja.	Saya ingin mendapat pengakuan dari rekan kerja atas prestasi kerja yang saya capai.	
	Menyukai pekerjaan yang menantang.	Saya menyukai pekerjaan yang menantang	
	Mengerjakan pekerjaan karena merasa bertanggung jawab.	Saya mengerjakan pekerjaan karena saya merasa bertanggung jawab	
	Selalu mengembangkan potensi	Saya terdorong untuk selalu mengembangkan potensi yang ada pada diri saya	

Komitmen afektif	Karyawan merasa bahagia bekerja dalam organisasi	Saya merasa senang menghabiskan karir saya dalam perusahaan	Meyer & Allen (1990)
	Karyawan menunjukkan rasa memiliki terhadap organisasi	Saya merasa senang membicarakan tempat kerja saya pada orang lain	
	Karyawan peduli terhadap masalah yang terjadi dalam perusahaan	Perusahaan ini sangat berarti bagi saya	
	Karyawan memiliki kelekatan emosional terhadap perusahaan	Saya merasa “bagian dari keluarga” dalam perusahaan	
		Saya merasa masalah yang dialami perusahaan adalah masalah saya juga	
		Saya merasa terdapat kelekatan emosional antara saya dan organisasi	
Kinerja pegawai	Orientasi pelayanan	Menyelesaikan tugas pelayanan dengan sikap sopan dan sangat memuaskan.	Peraturan Pemerintah nomor 46 tahun 2011
	Integritas	Bersikap jujur, ikhlas, dan tidak pernah menyalahgunakan wewenangnya serta berani menanggung resiko	
	Komitmen	Berusaha menegakkan ideologi negara serta mengutamakan kepentingan kedinasan	
	Disiplin	Mentaati peraturan kedinasan serta mampu menyimpan dan memelihara barang-barang milik negara	
	Kerjasama	Mampu bekerjasama serta menghargai dan menerima pendapat orang lain.	
	Kepemimpinan	Bertindak tegas, memberikan teladan, mampu menggugah semangat dan menggerakkan bawahan serta mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.	

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat alat ukur tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang dapat diukur. Pada dasarnya validitas ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah tiap butir instrumen telah benar-benar mengungkapkan indikator yang ingin diteliti.

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang diuji dengan program AMOS. CFA digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai unidimensionalitas atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel. Hasilnya memenuhi kriteria yaitu nilai *Critical Ratio* (CR) > 1,96 dengan *Probability* (P) < 0,05 (Ghozali, 2008).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data memberikan hasil yang relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama. Uji

Reliabilitas dengan uji Construct Reliability (CR) dan Uji Average Variance Extracted (AVE).

Uji Construct Reliability (CR) yaitu menguji keandalan dan konsistensi data. Memenuhi kriteria apabila Construct Reliability $> 0,7$. Nilai Construct Reliability diantara 0,6 s/d 0,7 masih dapat diterima dengan syarat validitas konstruk (indikator) dalam model adalah baik. Uji reliabilitas dengan Uji Average Variance Extracted (AVE), yaitu uji confirmatory dengan cara melihat rata-rata dari variance extracted antar indikator dari suatu variabel laten. Memenuhi syarat jika AVE $> 0,5$ (Ghozali, 2008).

G. Analisa Data dan Uji Hipotesa

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan profil responden atau subjek penelitian dan atau karakteristik data yang disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif (Umar, 2005).

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis Jalur (*Path analysis*) merupakan

pengembangan dari analisis regresi sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis Jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab-akibat. Dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen dan variabel dependen yang disebut variable endogen. Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir dengan cara menguraikan struktur lengkap model penelitian menjadi sub struktur-struktur yang menunjukkan jalur hitung antar variabel. Sedangkan untuk mengelola data dengan metode *Path Analysis* menggunakan program komputer AMOS VERSI 18. Penggunaan program AMOS dalam penelitian ini karena penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menjabarkan variabel laten.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahapan pemodelan *Path Analysis* persamaan struktural dengan menggunakan laporan AMOS adalah:

- a. Uji Kesesuaian Model *Structural Equation Modeling*

Uji kesesuaian ini bertujuan untuk mengukur derajat kesesuaian antar model yang dihipotesiskan dengan data yang disajikan. Dalam analisis SEM tidak ada alat analisis tunggal untuk mengukur atau menguji hipotesis mengenai model (Ferdinand, 2002 dalam Rumanti, 2009). Dalam penelitian ini untuk menguji kebenaran model yang diajukan akan diuji dengan menggunakan 8 standart *goodness of fit index* yaitu: CMIN/DF, GFI, RMSEA, AGFI, TLI, NFI, PNFI, dan CFI dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2. Standart Goodness of Fit Index

Goodness Of Fit Model	Cut-off Value
Chi-square (X ²)	Diharapkan Kecil
Probability	≥ 0,05
CMIN/DF	≤ 2,00
GFI	≥ 0,90
AGFI	≥ 0,90
TLI	≥ 0,90
CFI	≥ 0,90
NFI	≥ 0,90
RMSEA	≤ 0,08

Sumber: Ferdinand, 2000.

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), atau yang dikenal juga dengan *Analysis*

of Covariance Structures atau disebut juga model sebab akibat (*causal modeling*). SEM adalah alat statistik yang dipergunakan untuk menyelesaikan model bertingkat secara serempak yang tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear. SEM dapat juga dianggap sebagai gabungan dari analisis regresi dan analisis *factor* (SEM, 2009). Program statistik yang digunakan sebagai pendekatan umum analisis data dalam model persamaan struktural ini adalah *Analysis Moment of Structures* (AMOS).

Uji hipotesis dilakukan pada dasarnya merupakan jawaban atas berbagai macam hubungan yang dikembangkan dalam model penelitian. Model ini menunjukkan pola hubungan yang relatif komprehensif antar berbagai variabel penelitian, baik dalam konteks hubungan langsung (*direct effect*) maupun hubungan tidak langsung (*indirect effect*). Analisis hipotesis dalam model ini ditentukan dengan *critical rationya* (CR). Hipotesis akan diterima bila nilai CR lebih dari 1,96 (Hair dkk, 1998) pada taraf signifikansi 5%.